



# **EFFECT STRUKTUR MODAL DAN ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN MODERATING SIZE**

**(Empirical Study on Manufacturing Company and Finance Service Listed in IDX)**

**Syafrizal <sup>1</sup>, Sugiyanto <sup>2</sup>, Rachmad Kartolo <sup>3</sup>**

Universitas Pamulang - Banten Indonesia

\*Email : [dosen00630@unpam.ac.id](mailto:dosen00630@unpam.ac.id) , [dosen00495@unpam.ac.id](mailto:dosen00495@unpam.ac.id), [raka.ali51@gmail.com](mailto:raka.ali51@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Kualitas laba merupakan masalah yang mengakibatkan struktur modal berdampak pada pajak dari penelitian untuk mengetahui Pengaruh Persistensi Laba, Struktur Modal, dan Alokasi Pajak Antar Periode terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai moderating pada perusahaan Manufaktur yang listed di IDX 5 tahun periode. Dimana pada penelitian ini menguji pengaruh secara langsung dan Moderating.

Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi berganda dan Moderating regresia analisis model (MRA) Jenis data yang digunakan adalah data sekunder atas sampel yang dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Populasi perusahaan didalam penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun pengamatan. Yang memenuhi kriteria dalam pemilihan sampel.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengujian hipotesis maka diperoleh bukti bahwa persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, akan tetapi struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba, sedangkan alokasi pajak tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian ini ukuran perusahaan sebagai variabel moderating dapat memperkuat hubungan antara Size dan kualitas laba. Adapun. Hasil penelitian variabel kontrol leverage memberikan kontribusi sangat kuat terhadap kualitas laba.

**Kata kunci : Persistensi Laba, Strukur Modal, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba, Leverage.**

### ***ABSTRACT***

Earnings quality is a problem that causes capital structure to have an impact on taxes from research to find out the Effect of Profit Persistence, Capital Structure, and Tax Allocation Between Periods on Profit Quality with Company Size as moderating to Manufacturing companies listed on IDX 5 years period. Where in this study tested the effect directly and moderating.

The hypothesis in this study was tested using multiple regression methods and Moderating regresia analysis model (MRA). The type of data used is secondary data on selected samples using purposive sampling. The population of companies in the study in this study were companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017. The number of companies sampled in this study were 30 companies with observations over 5 years of observation. Which meets the criteria in the selection of samples.

The results of this study indicate that testing the hypothesis shows that earnings persistence has no effect on earnings quality, but capital structure has a significant negative effect on earnings quality, while tax allocation has no effect on earnings quality. This research firm size as a moderating variable can strengthen the relationship between Size and earnings quality. Gosh. The results of the leverage control variable research contribute very strongly to earnings quality.

**Keywords:** Profit Persistence, Capital Structure, Tax Allocation Between Periods, Company Size, Profit Quality, Leverage.

## I. INTRODUCTION

Kualitas laba menjadi pusat perhatian para pengguna laporan keuangan yaitu investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah. Laba dalam laporan keuangan merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan.

Informasi tentang laba mengukur keberhasilan atau kegagalan bisnis dalam mencapai tujuan operasi yang ditetapkan sehingga mereka dapat mengurangi risiko informasi. Investor tidak mengharapkan kualitas informasi laba yang rendah (*low quality*) karena merupakan sinyal alokasi sumber daya yang kurang baik. Kualitas laba dalam penelitian ini diukur dengan *earnings response coefficients*.

Informasi akuntansi dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan dengan menguatkan atau mengubah pengharapan para pengambil keputusan, dan informasi tersebut dikatakan reliabel apabila dapat dipercaya dan menyebabkan pemakai informasi bergantung pada informasi tersebut. Kualitas laba dalam penelitian ini diukur dengan *earnings response coefficients*.

Dalam penelitian ini struktur modal dilihat dari leveragenya. Semakin tinggi tingkat utang maka *financial leverage* juga akan semakin tinggi. Jadi, meskipun kondisi laba perusahaan semakin baik, pemegang saham beranggapan bahwa laba tersebut hanya menguntungkan kreditor. Sehingga laba yang dihasilkan perusahaan kurang direspon oleh pasar.

## II. LITERATURE REVIEW

### A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

*Theory agency* pertama kali dipopulerkan oleh Jensen dan Mackling 1976 dalam Sugiyanto (2018), dalam teori ini dinyatakan bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk

Struktur Modal secara langsung berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham beserta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Struktur modal adalah penggunaan aset dan sumber daya oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar dapat meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

Konsep struktur modal sangat penting terutama untuk menunjukkan kepada analis keuangan dalam melihat *trade off* antara risiko dengan tingkat keuntungan dari berbagai tipe keputusan finansial (Novianti, 2013). Semakin tinggi tingkat utang maka *financial leverage* juga akan semakin tinggi. Jadi meskipun kondisi laba perusahaan semakin baik, pemegang saham beranggapan bahwa laba tersebut hanya menguntungkan kreditor.

Alokasi pajak antar periode menerapkan hasil penerapan konsep akuntansi akrual yang tercermin dari jumlah beban dan penghasilan pajak tangguhan yang dilaporkan bersamaan dengan beban pajak kini dalam laporan laba rugi. Sebagian besar investor belum sepenuhnya mampu menginterpretasikan dengan baik tentang substansi penghasilan (beban) pajak tangguhan yang dilaporkan dalam laporan laba-rugi.

memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Dalam hal ini pemegang saham sebagai *principal* mempunyai asumsi bahwa mereka hanya tertarik pada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Sedangkan para *agent* diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang

berlaku dalam hubungan tersebut, Terzaghi (2012), dalam Wulandari (2013:15). Hubungan antara *agent* dan *principal* (pemegang saham) haruslah didasari oleh kepercayaan yang kuat satu sama lain, dimana *agent* melapor kepada *principal* segala informasi perkembangan usaha.

#### B. Persistensi laba

Persistensi laba merupakan suatu ukuran yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan jumlah laba yang diperoleh saat ini sampai masa mendatang. Menurut Wijayanti (2006) persistensi laba adalah revisi dalam laba akuntansi yang diharapkan di masa mendatang (*expected future earnings*) yang diimplikasi oleh laba tahun berjalan besarnya revisi ini menunjukkan tingkat persistensi laba.

Persistensi laba sering digunakan sebagai pertimbangan kualitas laba karena persistensi laba memiliki nilai prediksi (Fanani, 2010). Menurut Wijayanti (2006), laba yang persisten adalah laba yang memiliki sedikit atau tidak mengalami gangguan dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya.

#### C. Struktur Modal

##### 1. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) adalah perbandingan atau imbalan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Menurut Handono Mardiyanto (2009), struktur modal didefinisikan sebagai komposisi dan *proposisi utang jangka panjang dan ekuitas* (saham preferen dan saham biasa) yang ditetapkan perusahaan.

Menurut Ahmad Rodoni dan Herni Ali (2010), struktur modal adalah *proposisi* dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau paduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan.

Hasa Nurrohm (2008), struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang

dengan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan *proposisi* atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

#### D. Alokasi Pajak Antar Periode

##### 1. Pengertian Alokasi Pajak

Alokasi pajak antar periode diawali dengan adanya keharusan bagi perusahaan untuk mengakui aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang harus dilaporkan dalam neraca dalam PSAK No.46. Pengakuan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan tersebut merupakan pengakuan tentang konsekuensi pajak di masa mendatang atas efek akumulatif perbedaan temporer pengakuan penghasilan dan beban untuk tujuan akuntansi dan tujuan fiskal. Dalam pendekatan aktiva-kewajiban, yang dimaksud dengan perbedaan temporer adalah perbedaan antara dasar pengenaan pajak (DPP) dari suatu aktiva atau kewajiban dengan nilai tercatat aktiva atau kewajiban tersebut.

#### E. Ukuran Perusahaan

##### 1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh besarnya aktiva, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar, Wulandari (2013:45). Menurut Kusumawardhani (2012:41), ukuran perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki aktivitas operasional yang lebih *kompleks* sehingga dimungkinkan melakukan manajemen laba.

Menurut Rahayu (2012), ukuran perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya perusahaan yang dihubungkan dengan finansial perusahaan. Sedangkan menurut Raden Bima (2014), ukuran perusahaan klien merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang dihubungkan dengan keuangan perusahaan. Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel ini menunjukkan besar kecilnya perusahaan *klien*. Ukuran perusahaan adalah suatu skala, dimana

dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan lain-lain.

### III. MATERIAL AND METHODS

The Framework for thinking theories Tax Avoidance *Good Corporate Governance* terhadap Cost of Debt dengan moderasi, dengan Growth opportunity control variable Size and Leverage.

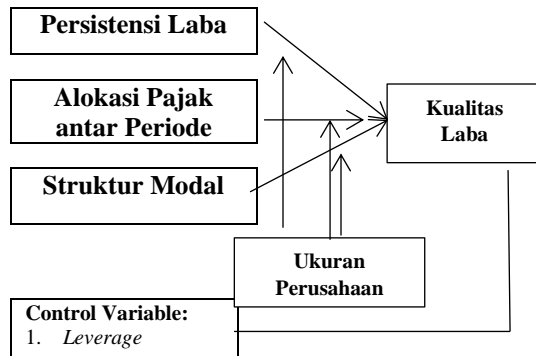


Figure 3.1 Moderating Regresi Analisis Model

### HIPOTESIS

- Ho : Pengaruh Persistensi Laba Terhadap Kualitas Laba
- H1 : Terdapat persistensi laba berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba
- Ho : Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba
- H2 : Terdapat struktur modal tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.
- Ho : Pengaruh Alokasi Pajak Terhadap Kualitas Laba
- H3 : Terdapat pengaruh negatif alokasi pajak terhadap kualitas laba.
- Ho : Pengaruh Ukuran Perusahaan sebagai moderating dalam Persistensi Laba, Struktur Modal, dan Alokasi Pajak terhadap Kualitas Laba.

H4 : Ukuran perusahaan sebagai variabel moderating tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, struktur

### III. METHODOLOGY

#### Ruang Lingkup Penelitian

##### 1. Tempat dan Waktu

###### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil di Bursa Efek Indonesia di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta. BEI dipilih sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan Bursa Efek di Indonesia yang sudah go public.

###### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada Bulan Maret – Juni 2016.

#### A. Menentukan Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Peneliti ini menggunakan data sekunder sebagai bahan penelitian. Populasi dalam peneliti ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2014 sebanyak 30 perusahaan. Pemilihan perusahaan manufaktur sebagai sampel karena perusahaan tersebut memiliki komponen dan perhitungan yang lebih rumit dalam menghitung laba perusahaan dibanding jenis perusahaan lainnya.

##### 2. Sampel

*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten di bidangnya (Sugiyono: 2008). Alasan penggunaan metode *purposive sampling* didasari pertimbangan agar sampel data yang dipilih memenuhi kriteria untuk diuji. Beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam penentuan sampel penelitian ini sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan auditan

per 31 Desember secara konsisten dan lengkap dari tahun 2010 – 2014 dan tidak delisting selama tahun amatan. Data laporan keuangan diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

- Perusahaan yang menjadi sampel harus memiliki komponen yang diperlukan sebagai variabel dalam regresi penelitian ini.
- Laporan yang digunakan menggunakan satu mata uang yakni mata uang rupiah indonesia (IDR).

Jumlah sampel yang digunakan adalah 30 dari 105 perusahaan yang telah diaudit dalam 5 (lima) tahun amatan 2010 – 2014

### 1. Teknik Analisis Data

#### a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012).

### 2. Pengujian asumsi klasik

- Uji Normalitas
- Uji Multikolonieritas
- Uji Autokorelasi
- Uji Heterokedastisitas

### 3. Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Test)

#### a. Uji Koefisien

$$\text{Determinasi (R}^2\text{)} R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

ESS = Explain sum square (jumlah kuadrat yang diterangkan)

TSS = Total sum square (jumlah total kuadrat)

#### b. Uji F-statistik

#### c. Uji Hipotesis (Uji t)

$$t_k = \frac{b_k}{S_{b_k}}$$

Dimana: bk adalah koefisien regresi ke k

$$S_{b_k} = \sqrt{\frac{S_{sum}}{(\sum x^2) - (n - R^2)}}$$

### 4. Model Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas laba

a : Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>,b<sub>3</sub>,b<sub>4</sub>: Koefisien regresi variabel independen

X<sub>1</sub> : Persistensi Laba

X<sub>2</sub> : Struktur Modal

X<sub>3</sub> : Alokasi Pajak antar Periode

X<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan

e : Standar error

### 5. Analisis Regresi dengan Variabel Moderating

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas laba

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Persistensi Laba

X<sub>2</sub> : Struktur Modal

X<sub>3</sub> : Alokasi Pajak antar Periode

### 1. Test MRA (Moderated Regression Analysis)

**Persistensi Laba, Strukur Modal, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Kualitas Laba dan leverage variabel kontrol.:**

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_1.Z + \beta_5X_2.Z + \beta_6X_3.Z + \epsilon$$

Dimana:

Y = Kualitas Laba

α = Constanta

X<sub>1</sub> = Presistensi Laba

X<sub>2</sub> = Struktur Modal

X<sub>3</sub> = Alokasi Pajak antar Periode

X<sub>4</sub> = Leverage

β<sub>1</sub>- β<sub>3</sub> = Koefisien regresi dari variabel X

Z = Z-Moderating Ukuran Perusahaan

β<sub>4</sub>- β<sub>6</sub> = Moderating variabel

= Z-Moderasi Growth opportunity  
X<sub>4</sub>\*X<sub>1</sub> + X<sub>5</sub>\*X<sub>2</sub> + X<sub>6</sub>\*X<sub>3</sub>

ε = Residual error



#### IV RESULTS AND DISCUSSION

Analysis of the results of this research will be in the form of outlines in table 1 to table 9 and figure.

4. Descriptive statistics describe the characteristics of each variable used in this study can be seen in table 2 below:

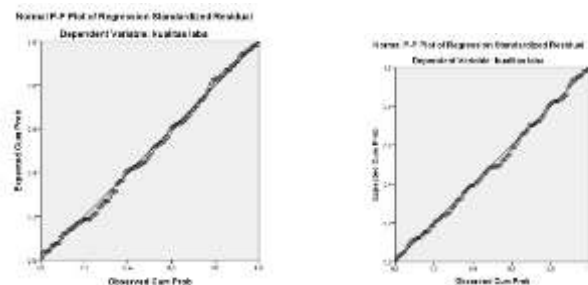
**Table 1 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
persistensi laba	150	,01	,84	,1313	,15840
struktur modal	150	,04	1,86	,4591	,27064
alokasi pajak	150	,01	,87	,2064	,18692
ukuran perusahaan	150	6,17	13,09	10,3149	2,25035
kualitas laba	150	,04	2,93	1,2710	,90031
moderating1	150	,04	10,12	1,3497	1,69994
moderating2	150	,45	20,49	4,7995	3,20531
moderating3	150	,09	8,71	2,0077	1,84973
Valid N (listwise)	150				

#### 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### a. Hasil Uji Normalitas

##### 1) Analisis Grafik



**Uji Normalitas sebelum Moderating**

##### Uji Normalitas setelah Moderating

##### 2) Analisis Statistik

##### Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test K-S

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,79303239
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049
	Negative	-,038
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

## b. Uji Multikoloniartitas

### Hasil Uji Multikoloniartitas Sbelum Moderating

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
persistensi laba	,951	1,051
struktur modal	,866	1,155
alokasi pajak	,816	1,225
ukuran perusahaan	,879	1,137

a. Dependent Variable: kualitas laba

## 4.1 Asumsi Clasick Test

### 4.1.1 Normality Test

#### Hasil Uji Multikoloniartitas Setelah Moderating

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
persistensi laba	,036	27,545
struktur modal	,014	69,628
alokasi pajak	,042	23,887
ukuran perusahaan	,110	9,130
moderating1	,035	28,728
moderating2	,013	79,991
moderating3	,047	21,391

a. Dependent Variable: kualitas laba

## c. Uji Autokorelasi

### Uji Autokorelasi Sebelum Moderating

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,473 <sup>a</sup>	,224	,203	,80390	1,742

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, persistensi laba, struktur modal, alokasi pajak

b. Dependent Variable: kualitas laba

### Uji Autokorelasi Setelah Moderating

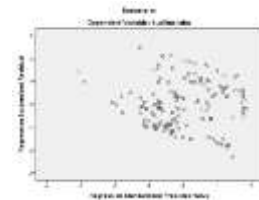
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,578 <sup>a</sup>	,334	,301	,75264	1,838

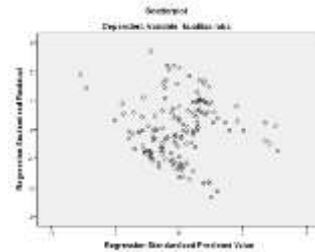
a. Predictors: (Constant), moderating3, ukuran perusahaan, persistensi laba, struktur modal, alokasi pajak, moderating1, moderating2

b. Dependent Variable: kualitas laba

## d. Uji Heteroskedastisitas



### Uji Heteroskedastisitas Sebelum Moderating



### Uji Heteroskedastisitas Setelah Moderating

## 3. Hasil Uji Analisis Linier Berganda Analisis Regresi Berganda Sebelum Moderating

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	3,061	,356
persistensi laba	-,578	,426
struktur modal	-1,013	,262
alokasi pajak	,387	,390
ukuran perusahaan	-,129	,031

a. Dependent Variable: kualitas laba



### Analisis Regresi Berganda Setelah Moderating

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-.247	,887
	persistensi laba	-.399	2,043
	struktur modal	3,685	1,901
	alokasi pajak	5,271	1,612
	ukuran perusahaan	,181	,083
	moderating1	-.009	,194
	moderating2	-.428	,172
	moderating3	-.505	,154

a. Dependent Variable: kualitas laba

Berdasarkan hasil tabel 4.10, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 3,061 - 2,578 X_1 - 1,013 X_2 + 0,387 X_3 - 0,129 X_4 + e$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 3,016, menyatakan bahwa apabila semua variabel independen yaitu beban persistensi laba, struktur modal, alokasi pajak dan ukuran perusahaan dianggap konstan (bernilai tiga). Selanjutnya nilai koefisien regresi persistensi laba ( $X_1$ ) sebesar -0,578 yang menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 rasio kualitas laba akan menaikkan nilai kualitas laba sebesar -0,578 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain tetap. Sebaliknya bila berkurangnya 1 rasio persistensi laba akan menurunkan nilai kualitas laba sebesar -0,578.

Struktur modal ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar -1,013. Hal ini menunjukkan setiap penambahan 1 rasio struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan akan menaikkan nilai kualitas laba sebesar -1,013 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain tetap. Sebaliknya bila berkurangnya 1 struktur modal akan mengurangi nilai kualitas laba sebesar -1,013.

Alokasi pajak ( $X_3$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar 0,387. Hal ini menunjukkan setiap penambahan 1 rasio alokasi pajak akan menurunkan nilai kualitas

laba sebesar 0,387 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain tetap. Sebaliknya bila alokasi pajak berkurang 1 rasio akan menambahkan nilai kualitas laba sebesar 0,387.

Ukuran perusahaan ( $Z$ ) mempunyai koefisien regresi sebesar -0,129. Hal ini menunjukkan setiap penambahan 1 rasio ukuran perusahaan akan menurunkan nilai kualitas laba sebesar 0,129 dengan asumsi bahwa nilai variabel lain tetap. Sebaliknya bila berkurang 1 ukuran perusahaan akan menambahkan nilai kualitas laba sebesar 0,129.

Dari tabel 4.11 menggambarkan persamaan regresi dengan menambahkan variabel moderasi yang dapat diperoleh model sebagai berikut:

$$Y = -0,247 - 0,399 + 3,685 + 5,271 + 0,181 - 0,009 (X_1.X_m) - 0,428 (X_2.X_m) - 0,505 (X_3.X_m) + 0,887$$

#### 4. Hasil Uji Kelayakan Model (Goodness of Fit Test)

##### d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,473 <sup>a</sup>	,224	,203	,80390

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, persistensi laba, struktur modal, alokasi pajak

b. Dependent Variable: kualitas laba

#### Hasil Uji Statistik $R^2$ Setelah Moderating

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,578 <sup>a</sup>	,334	,301	,75264

a. Predictors: (Constant), moderating3, ukuran perusahaan, persistensi laba, struktur modal, alokasi pajak, moderating1, moderating2

b. Dependent Variable: kualitas laba

### e. Uji F-statistik

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27,066	4	6,766	10,470	,000 <sup>b</sup>
	Residual	93,706	145	,646		
	Total	120,772	149			

a. Dependent Variable: kualitas laba

b. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, persistensi laba, struktur modal, alokasi pajak

### Hasil Uji Statistik F Setelah Moderating

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,334	7	5,762	10,172	,000 <sup>b</sup>
	Residual	80,438	142	,566		
	Total	120,772	149			

a. Dependent Variable: kualitas laba

b. Predictors: (Constant), moderating3, ukuran perusahaan, persistensi laba, struktur modal, alokasi pajak, moderating1, moderating2

### Uji Hipotesis (Uji t)

### Hasil Uji Statistik t Sebelum Moderating

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,061	,356		8,587	,000
	persistensi laba	-,578	,426	-,102	,177
	struktur modal	-,013	,262	-,305	,000
	alokasi pajak	,387	,390	,080	,323
	ukuran perusahaan	-,129	,031	-,322	,000

a. Dependent Variable: kualitas laba

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,247	,887		-,279	,781
	persistensi laba	-,399	2,043	-,070	,845
	struktur modal	3,685	1,901	1,108	,055
	alokasi pajak	5,271	1,612	1,094	,001
	ukuran perusahaan	,181	,083	,453	,030
	moderating1	-,009	,194	-,016	,965
	moderating2	-,428	,172	-,1524	,014
	moderating3	-,505	,154	-,1037	,001

a. Dependent Variable: kualitas laba

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Variabel persistensi laba tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dengan signifikan  $0,177 < 0,05$ . Hasil ini

didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Romasari, (2013).

2. Variabel struktur modal mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap kualitas laba dengan signifikan  $0,00 < 0,05$ . Hasil ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Festy dan Didik (2011), Noviyanti dan Erni (2008).

Variabel alokasi pajak tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan signifikan  $0,323 > 0,05$ . Hasil ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risky (2009) menyatakan alokasi pajak antar periode tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

4. Variabel ukuran perusahaan memperlemah hubungan terhadap kualitas laba dengan signifikan moderating1  $PL*UK$  sebesar  $-0,965 > 0,05$ , sedangkan ukuran perusahaan memperkuat hubungan struktur modal dan alokasi pajak antar periode terhadap kualitas laba dengan nilai signifikan moderating2  $SM*UK$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,014 > 0,05$ , dan moderating3  $AP*UK$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,001 > 0,05$ . Hasil ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zubaidi (2011).

### B. Keterbatasan dan Saran

#### 1. Keterbatasan

- a. Sampel populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga generalisasi untuk perusahaan publik yang terdaftar di BEI masih memerlukan penelitian yang lebih lengkap.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan 4 faktor yang mempengaruhi kualitas laba, antara lain persistensi laba, struktur modal, alokasi pajak antar periode dan faktor ukuran perusahaan.

#### 2. Saran

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan populasi penelitian tidak hanya perusahaan sektor manufaktur tetapi

- meluas ke sektor lain seperti sektor keuangan namun tetap pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba seperti pertumbuhan laba dan profitabilitas.
  - b. Bagi Perusahaan  
Perlunya meningkatkan kualitas laba sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka dan mampu mempertahankan laba (persistensi laba) perusahaannya sehingga kinerja keuangan menjadi baik dimata investor.
  - c. Bagi Pemerintah  
Perlunya kontrol dari BAPPEPAM dan BEI terhadap kualitas laba pada setiap perusahaan akan memberikan ketenangan bagi para investor

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.Zubaidi, Indra *et al.* 2011. Jurnal :” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ERC Pada Perusahaan *Real Estate*”. Jurnal Akutansi Dan Keuangan UNILA Vol 16 No 1.
- Afni, Sri Mala. Ratnawati, Vince. Basri, Yessi Mulia. 2014. Jurnal :” Pengaruh Persistensi Laba, Alokasi Pajak Antar Periode, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba”. Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia JOM Vol 1 No 2.
- Dira, Kadek Prawisanti dan Astika, Ida Bagus Putra. 2014. Jurnal. “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba”. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1 ISSN 23028556.
- Fachrudin, Khaira Amalia. 2011. Jurnal :” Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan *Agency Cost* Terhadap Kinerja Perusahaan”. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Vol 18 No 1.
- Festy, Didik. 2011. Jurnal :” Pengaruh Alokasi Pajak Antar Periode Berdasarkan PSAK No.46 Terhadap Koefisien Respon Laba Akutansi”.
- Ghozali, Imam, 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”, Edisi 5, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjo, Dwikora. 2013. “Perpajakan Indonesia”. Mitra Wacana Media.. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan”, No.46. Jakarta Salemba Empat.
- Liana, Lie. 2009. Jurnal. “Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Penguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan Antara Variabel Independen dan Variabel Dependen”, ISSN : 0854-9524. Teknologi Informasi DINAMIK Volume XIV, No. 2, Juli 2009 : 90-97.
- Mardiasmo, “Perpajakan edisi 2011”, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2011.
- Marisatusholekha dan Budiono, Eddy. 2015. Jurnal :” Pengaruh Komisaris Independen, Reputasi KAP, Persistensi Laba, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba”. Universitas Telkom Volume 19 nomor 1.
- Nadirsyah dan Muharram, Fadlan Nur. 2015. Jurnal :” Struktur Modal, *Good Corporate* Dan Kualitas Laba”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah JDAB Volume 2 (2) PP 184198.
- Sugiyono. 2015. “ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung.
- Sugiyono. 2013. “ *Skripsi, Tesis dan Disertasi*”. Bandung.
- Sugiyanto, 2017 *Conservatism Accounting, Real Earnings Management and Information Asymmetry on Share Return International Journal of Core*

- Engineering & Management* ( ISSN: 2348-9510, Vol-4, Issue-\*, November-2017
- Sugiyanto 2018 *Effect Ratio* Keuangan Perusahaan Pada Model Prediksi Kepailitan Perbankan Model Altman Z-Score dengan Moderasi *Good Corporate Governance* <http://iai.Jabar.Parade Riset Akuntansi.ac.id> Parade Riset Akuntansi III (PRA) 2018
- Sugiyanto 2018 *Good Corporate Governance* Conservatisme Accounting, Real Earnings Management and Information Asymmetry on Share Return Prosiding Seminar Internasional Seminar IAI Jabar dan Coll For Papers Riset Akuntansi di Universitas Pamulang, 21 April 2018
- Sugiyanto, at al 2018 International Application Model Short Long Term Between GNP and Cunsumption: Case study Indonesia *Journal Economics Volume 6 No 1*, Issue June 2018 [www.economicsrs.com](http://www.economicsrs.com)
- Sugiyanto 2018 *Effect Ratio* Keuangan Perusahaan Pada Model Prediksi Kepailitan Perbankan Model Altman Z-Score dengan Moderasi *Good Corporate Governance* <http://iai.Jabar.Parade Riset Akuntansi.ac.id> Parade Riset Akuntansi III (PRA) 2018
- Sugiyanto 2018 *Good Corporate Governance* Conservatisme Accounting, Real Earnings Management and Information Asymmetry on Share Return Prosiding Seminar Internasional Seminar IAI Jabar dan Coll For Papers Riset Akuntansi di Universitas Pamulang, 21 April 2018
- Sugiyanto, at al 2018 International Application Model Short Long Term Between GNP and Cunsumption: Case study Indonesia *Journal Economics Volume 6 No 1*, Issue June 2018 [www.economicsrs.com](http://www.economicsrs.com)
- Sugiyanto, S., & Candra, A. (2019). Good Corporate Governance, Conservatism Accounting, Real Earnings Management, and Information Asymmetry on Share Return. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 9-18.
- Sugiyanto, S., & Candra, A. (2020, February). Moderating Good Corporate Governance Effect Sales Growth, Conservatisme Accounting And Liquidity Risk Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Keuangan Terdaftar Bei). In *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 2, No. 1).
- Sugiyanto, S., & Candra, A. (2019). Good Corporate Governance, Conservatism Accounting, Real Earnings Management, and Information Asymmetry on Share Return. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 9-18.



- Sugiyanto, S., & Sumantri, I. I. (2019). Peran Audit Internal Dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 196-224.
- Sugiyanto, S., & Candra, A. (2019). Good Corporate Governance, Conservatism Accounting, Real Earnings Management, And Information Asymmetry On Share Return. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 9-18.
- Sugiyanto, S., & Candra, A. (2020, February). Moderating Good Corporate Governance Effect Sales Growth, Conservatism Accounting And Liquidity Risk Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Keuangan Terdaftar Bei). In *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 2, No. 1).
- Sugiyanto, S. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusional. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(1), 82-96.
- Susilo, Leo J dan Riwu Koho, Victor (2014) *Manajemn risiko berbasis ISO 31000, untuk industri nonperbankan, cetakan ketiga*. Jakarta Penerbit PPM.
- Susilo, Leo J dan Riwu Koho, Victor 2017 *Governance Risk Management and Compliance, Exceutive's Guaide to Risk Governance and Risk Oversight* Jakarta Penerbit Grasindo
- Prasetyo, Dwi Sunar.2012.” Buku Pintar Pajak”, Laksana, Yogyakarta.
- Rianse, Usman, M.S dan Abdi, S.P M.R. 2008. “Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi teori dan Aplikasi”. CV Alfabeta. Bandung.
- Putri 2015. Jurnal :”Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Lverage, Pertumbuhan Investasi Terhadap Kualitas Laba”.
- Surifah. 2010. Jurnal : “ Manajemen dan Akutansi Kualitas Laba dan Pengukurannya”. Fakultas Ekonomi Universitas Cokroaminoto. Yogyakarta ISSN 14129450.
- Resmi, Siti . 2011. “Perpajakan Teori dan Kasus”. Jakarta. Salemba Empat
- Yvone Augustine dan Robert Kristaung. 2013.” Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi”. Dian Rakyat. Jakarta
- .Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007.
- Wibowo Febriani Paulina. 2012 “ *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Biaya Utang*”. Skripsi Univeritas Kristen Satya Wacana.
- <http://www.Idx.co.id>,
- <http://www.sahamOk.com>
- Agoes Sukirno. 2016. “*Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Cost of Debt*”.
- Agus, R. Sartono. 2010. “*Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*”. Edisi Keempat, BPFE. Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. 2010. “*Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*”. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Batara Wiryu Pramudito. 2015. “Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Tax Avoidance”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.13.3 Desember Hlm : 705-722

- Bursa Efek Indonesia, "Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan" diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Besley dan Brigham. 2007. "Tax Shelters and Corporate Debt Policy. *Journal of Financial Economics*".
- Deviana. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak". Tangerang Selatan: Skripsi Universitas Pamulang.
- Dewi Ratna Rahayu Ratna. 2016 "Pengaruh Penghindran Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Cost of Debt". Tangerang: Skripsi Universitas Pamulang
- Ghozali Imam. 2013. "Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8".
- Hanum dan Suhartini Sri. 2013. "Pengaruh Penghindaran Pajak dan Komite Audit terhadap Cost of Debt". Tangerang: Skripsi Universitas Pamulang.
- Kurniawan Heni. 2016. "Analisis Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt". *Journal* Vol.28 (2): 139-154. Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Juniarti. 2009." *Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Utang*". *Jurnal Akuntansi*. Vol. II, No. 2, November, 88-100.
- Nuraini Elva. 2012. "Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan". Skripsi Universitas Pamulang.
- Marcellina, Purwaningsih. 2014." *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt*". Tangerang: Universitas Pamulang.
- Martani dan Masri. 2012." *Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt perubahan Tarif Pajak dan Struktur Keluarga*". Universitas Indonesia.
- Rahmawati. 2015. " *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Good Corporate Governance terhadap Biaya Utang*". Skripsi Universitas Negeri Padang
- Pittman, Fortin. 2004. " *Auditor Choice and the Cost of Debt Capital for Newly Public Firms. Journal of Accounting and Economics*". 37, 113-136.
- Rebecca. 2012. " *Pengaruh Corporate Governance Index, Kepemilikan Keluarga, dan Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Ekuitas dan Biaya Utang*". *Simposium Nasional Akuntansi Banjarmasin*.
- Santoso Janica Ekasanti. 2016." *Analisis Pengaruh Tax Avoidance terhadap Cost of Debt*". *Journal* Vol.28 (2): 139-154. Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sari Gita . 2016. " *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Dewan Komisaris terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating*". Tangerang: Universitas Pamulang.
- Sari Maya. 2017. " *Pengaruh Karakteristik Komite Audit dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*". Tangerang: Skripsi Universitas Pamulang.
- Suhartini Sri. 2016. " *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Komite Audit terhadap Cost of Debt*". Tangerang: Skripsi Universitas Pamulang.
- Sulistiyowati. 2016. " *Pengaruh Good Corporate Governance dan Tax Avoidance terhadap Biaya Utang*". Tangerang: Skripsi Universitas Pamulang.
- Suandy, Erly, 2014. " *Perencanaan Pajak, Edisi 5, Salemba Empat*". Jakarta.
- Sugiyono. 2015. " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung.
- Sugiyono. 2013. " *Skripsi, Tesis dan Disertasi*". Bandung.



- Sugiyanto, 2017 Conservatisme Accounting, Real Earnings Management and Information Asymmetry on Share Return *International Journal of Core Engineering & Management* ( ISSN: 2348-9510, Vol-4, Issue-\*, November-2017
- Sugiyanto 2018 *Effect Ratio* Keuangan Perusahaan Pada Model Prediksi Kepailitan Perbankan Model Altman Z-Score dengan Moderasi *Good Corporate Governance* <http://iai.Jabar.Parade Riset Akuntansi.ac.id> Parade Riset Akuntansi III (PRA) 2018
- Sugiyanto 2018 *Good Corporate Governance* Conservatisme Accounting, Real Earnings Management and Information Asymmetry on Share Return Prosiding Seminar Internasional Seminar IAI Jabar dan Coll For Papers Riset Akuntansi di Universitas Pamulang, 21 April 2018
- Sugiyanto, at al 2018 International Application Model Short Long Term Between GNP and Cunsumption: Case study Indonesia *Journal Economics Volume 6 No 1*, Issue June 2018 [www.economicsrs.com](http://www.economicsrs.com)
- Susilo, Leo J dan Riwu Koho, Victor (2014) *Manajemn risiko berbasis ISO 31000, untuk industri nonperbankan, cetakan ketiga. Jakarta Penerbit PPM.*
- Susilo, Leo J dan Riwu Koho, Victor 2017 *Governance Risk Management and Compliance, Exceutive's Guaide to Risk Governance and Risk Oversight Jakarta Penerbit Grasindo*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007.
- Wibowo Febriani Paulina. 2012 “ *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Biaya Utang*”. Skripsi Univeritas Kristen Satya Wacana. <http://www.Idx.co.id>, <http://www.sahamOk.com>